

**Nama PT KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BARRET SISWA KELAS I SLTP I PILANGKENCENG**

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Eka Marlina Sadnawati
NIRM : 95.7.115.02022.08343
Nomor Pokok : 12495015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Jenjang : Strata-1
Judul : Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan
Taksonomi oleh: t Siswa Kelas I SLTP I Pilang
kenceng

EKA MARLINA SADNAWATI

Ringkasan Isi

NIRM. 95.7.115.02022.08343

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan modern dewasa ini. Bahkan kegiatan membaca bagi sebagian orang merupakan kebutuhan yang amat penting, walaupun masih ada sebagian orang yang tidak memperdulikan betapa pentingnya membaca itu. Kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan untuk memperoleh informasi.

Sehingga UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN informasi yang ter:
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kedua JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI sekolah sangat penting, oleh karena itu MADIUN an membaca merupakan salah satu jenis ketrampilan dan 1997 yang harus di miliki setiap siswa di samping ketrampilan dasar yang lain. Sesuai dengan tujuan akhir membaca yakni agar siswa memiliki kegunaan

Nama PTS: Universitas Widya Mandala Madiun
Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

yang diajarkan harus terpadu dan mendapatkan porsi yang seimbang dengan hal-hal yang lain. **ABSTRAKSI SKRIPSI** berdasarkan kurikulum 1984.

Perlu diketahui bahwa membaca merupakan Nama Ketrampilan : Ika Marlina Sadnawati, yang melibatkan NIRM : 95.7.115.02022.08343 Untuk itu guru Nomor Pokok : 12495015 serta membimbing siswa untuk Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni bagi guru dalam Jenjang : Strata-1 pelajaran membaca, menulis dan sebagainya. Judul : Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Salah satu Taksonomi Barret Siswa Kelas I SLTP I Pilang strategi membaca kenceng dibuat oleh Barret yang ditentang dengan Taksonomi Barret. Strategi tersebut meliputi: (1) Ringkasan Isi: (2) Pemahaman bersorganisasi, (3) Pemahaman inferensial, (4) Pemahaman evaluatif dan (5)

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan moderen dewasa ini. Bahkan kegiatan membaca bagi sebagian orang merupakan kebutuhan yang amat penting, walaupun masih ada sebagian orang yang tidak memperdulikan betapa pentingnya membaca itu. Kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan untuk memperoleh informasi. Sehingga tujuan utama membaca adalah menangkap informasi yang terdapat dalam bacaan.

Kedudukan pengajaran membaca di sekolah-sekolah sangat penting, oleh karena itu kegiatan membaca merupakan salah satu jenis ketrampilan dasar yang harus dimiliki setiap siswa di samping ketrampilan dasar yang lain. Sesuai dengan tujuan akhir membaca yakni agar siswa memiliki kegemaran

membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkan dalam kehidupannya sehari-hari serta memiliki kegemaran untuk membaca karya-karya sastra, maka ketrampilan membaca yang diajarkan harus terpadu dan mendapatkan porsi yang seimbang dengan ketrampilan yang lain berdasarkan kurikulum 1984.

Perlu diketahui bahwa membaca pemahaman merupakan suatu ketrampilan yang kompleks, rumit, yang melibatkan serangkaian ketrampilan yang lebih kecil. Untuk itu guru hendaknya dapat membantu serta membimbing siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan cara membaca pemahaman yang baik dan tepat sehingga dapat bermanfaat bagi guru dalam hal persiapan bahan pengajaran membaca, remedial dan sebagainya.

Salah satu cara memahami bahan bacaan adalah dengan strategi membaca yang dibuat oleh Barret yang dikenal dengan Taksonomi Barret. Strategi tersebut meliputi: (1) Pemahaman harafiah, (2) Pemahaman mereorganisasi, (3) Pemahaman inferensial, (4) Pemahaman evaluatif dan (5) Pemahaman apresiatif.

B. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan gambaran rata-rata tingkat pemahaman Cerpen secara keseluruhan aspek taksonomi Barret siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng.
2. Mendapatkan gambaran rata-rata tingkat pemahaman Cerpen secara harafiah siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng.
3. Mendapatkan gambaran rata-rata tingkat pemahaman Cerpen secara mereorganisasi siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng.
4. Mendapatkan gambaran rata-rata tingkat pemahaman Cerpen secara inferensial siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng.
5. Mendapatkan gambaran rata-rata tingkat pemahaman Cerpen

secara evaluatif siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng.
6. Mendapatkan gambaran rata-rata tingkat pemahaman Cerpen secara apresiatif siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng.

Klasifikasi Kemampuan Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret

C. Metode Penelitian Pilangkenceng adalah sebagai berikut. Dengan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang diharapkan dapat memberikan kemungkinan peneliti dapat menyusun suatu gambaran objektif tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I SLTP I Pilangkenceng berdasarkan taksonomi Barret.

D. Hasil Penelitian

Rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman secara keseluruhan adalah 70,3 atau 70,3% termasuk kategori e, kualifikasi cukup. Dengan tanda lulus $\geq C$ maka diantara 49 subjek yang dapat dikatakan lulus adalah 39 atau 79,6% subjek dan 10 atau 20,4% termasuk kategori tidak lulus.

Rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman per aspek meliputi (1) aspek harafiah 39,2%, kategori A, kualifikasi amat baik, dengan tanda lulus $\geq C$ maka diantara 49 subjek yang dikatakan lulus adalah 49 atau 100%, (2) aspek mereorganisasi 57,4%, kategori D, kualifikasi kurang, dengan tanda lulus $\geq C$ maka diantara 49 subjek yang dikatakan lulus adalah 21 atau 42,9% sedangkan 28 atau 57,1% tidak lulus, (3) aspek inferensial 69,6%, kategori C, kualifikasi cukup, dengan tanda lulus $\geq C$ maka diantara 49 subjek yang dikatakan lulus 37 atau 75,5% sedangkan 12 atau 24,5% tidak lulus, (4) aspek evaluatif 61,8%, kategori C, kualifikasi cukup, dengan tanda lulus $\geq C$ diantara 49 subjek yang dikatakan lulus 20 atau 40,8% sedangkan 29 atau 59,2% tidak lulus (5) aspek apresiatif 78,6%, kategori B, kualifikasi baik, dengan tanda lulus $\geq C$ maka 49 subjek yang dikatakan lulus 41 atau 83,7% sedangkan 8 atau 16,3% tidak lulus.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret siswa Kelas I SLTP I Pilangkenceng adalah cukup. Dengan rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman secara keseluruhan 70,3 atau 70,3%, kategori C kualifikasi cukup. Rata-rata kemampuan subjek dalam membaca pemahaman per aspek adalah (1) aspek harafiah = 89,2%, kategori A, kualifikasi amat baik, (2) aspek mereorganisasi = 57,4%, kategori D, kualifikasi kurang, (3) aspek inferensial = 69,6%, kategori C, kualifikasi cukup, (4) aspek evaluatif = 61,8%, kategori C, kualifikasi cukup, (5) aspek apresiatif = 78,6%, kategori B, kualifikasi baik. Dengan tanda lulus \geq C diantara 49 subjek yang dikatakan lulus secara keseluruhan aspek dapat disimpulkan 39 atau 79,6% sedangkan 10 atau 20,4% tidak lulus. Dengan tanda lulus \geq C maka dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan lulus dalam membaca pemahaman per aspek adalah (1) aspek harafiah 89,2%, 49 atau 10,0% subjek lulus, (2) aspek inferensial 69,6%, 37 atau 75,5% subjek lulus sedangkan 12 atau 24,5% tidak lulus, (3) aspek evaluatif 61,8%, 20 atau 40,8% subjek lulus sedangkan 29 atau 59,2% tidak lulus, (4) aspek apresiatif 78,6%, 41 atau 83,7% subjek lulus sedangkan 8 atau 16,3% subjek tidak lulus. Jadi aspek yang dikatakan kurang dipahami atau tidak lulus adalah aspek mereorganisasi 57,4%, 21 atau 42,9% lulus sedangkan 28 atau 57,1% tidak lulus.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan gambaran tingkat kemampuan membaca pemahaman per aspek tertinggi adalah aspek harafiah dengan rata-rata 89,2%, kategori A, kualifikasi amat baik, sedangkan aspek terendah adalah aspek mereorganisasi dengan rata-rata 57,4%, kategori D, kualifikasi kurang.

2. Saran.

LEMBAR PERSETUJUAN

Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

(1) Kepada Guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

Guru bahasa Indonesia disarankan menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan bahan pengajaran membaca.

(2) Kepada Pengembang Kurikulum.

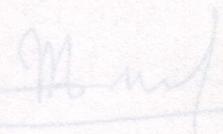
Bagi pengembang kurikulum disarankan dapat mempertimbangkan perluasan materi membaca pemahaman sesuai dengan taksonomi Barret.

(3) Kepada Peneliti lanjut.

Disarankan untuk meneliti subjek penelitian lain yang lebih luas mengingat penelitian ini terbatas pada siswa SLTP I Pilangkenceng dan disarankan untuk meneliti dengan sampel yang lebih besar atau banyak serta meneliti hal-hal yang belum disampaikan atau diteliti dalam penelitian ini secara lebih luas dan sempurna.

Disetujui oleh pembimbing untuk disetujui kepada
Pewakufan pengaji Skripsi pada tanggal

Pembimbing Skripsi


Drs. Sr. Kadjiriono, N.Ed.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

Skripsi dengan judul:

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BARRET SISWA KELAS I SLTP I PILANGKENCENG
TAKSONOMI BARRET SISWA KELAS I SLTP I PILANGKENCENG

Disusun oleh:

EKA MARLINA SADNAWATI

NIRM. 95.7.115.02022.08343

Penguji I,

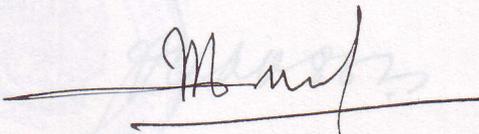
Penguji II,

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada
Dewan penguji Skripsi pada tanggal:

Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Drs. FI. Suardo, M.Pd.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

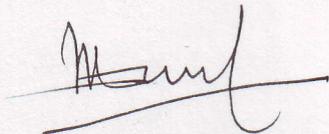
Motto: Jangan takut mencoba, jangan takut jatuh
sebelum melangkah.
Keuksesan selalu milik kita yang berani mencoba. Di
kehidupan ini apa yang tidak mungkin, hanya seringkali
belum pernah dicoba.

Skripsi dengan judul:

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BERDASARKAN
TAKSONOMI BARRET SISWA KELAS I SLTP I PILANGKENCENG**

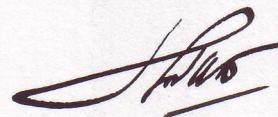
Telah diuji pada tanggal

Penguji I,



Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd.

Penguji II,



Drs. FX. Suwardo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP,



Drs. Lukas Susanto M.Kes.

Motto: Jangan takut gagal sebelum mencoba, jangan takut jatuh sebelum melangkah.

Kesuksesan selalu milik kita yang berani mencoba. Di kehidupan ini apa yang tidak mungkin, hanya seringkali belum pernah dicoba. Untuk:

1. Suci dan putrinya tercinta yang telah membantu dalam segala hal sehingga telah terselesaikan skripsi ini
2. Orang tua yang tanpa henti-hentinya memberikan dorongan semangat agar cepat terselesaikannya skripsi ini
3. Semua sahabat dan kawan yang dengan setia memberikan bantuan moral demi terselesaikannya skripsi ini

Akhirnya tiada kata yang mengucapkan Bismillah Alhamdulillah dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan salah satu tugas dan kewajiban yaitu skripsi ini, yang harus terselesaikan dan merupakan salah satu persyaratan dalam mengakhiri studiku, semoga nantinya bermanfaat terutama bagi diriku sendiri dan semoga semua yang membacanya.

KATA PENGANTAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Dedikasi ini kupersembahkan untuk:

1. Suami dan putriku tercinta yang telah membantu dalam segala hal sehingga telah terselesaikan skripsi ini
2. Orang tua yang tanpa henti-hentinya memberikan dorongan semangat agar cepat terselesainya skripsi ini
3. Semua sahsbat dan kawan yang dengan setia memberikan bantuan moril demi terselesainya skripsi ini

Akhirnya tiada kata yang kuucapkan kecuali Alhamdulillah dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan salah satu tugas dan kewajibanku yaitu skripsi ini, yang harus kuselesaikan dan merupakan salah satu persyaratan dalam mengakhiri studiku, semoga nantinya bermanfaat terutama bagi diriku sendiri dan umumnya semua yang membacanya.

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.
2. Bapak Sutono, selaku Kepala Sekolah SLTP I Filangkenceng yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SLTP I Filangkenceng.
3. Pihak-pihak yang belum tersebutkan, yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Menyadari bahwa ilmu yang dimiliki masih terbatas,

tentunya dalam skripsi KATA PENGANTAR banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis sangat

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret Siswa Kelas I SLTP I Pilangkenceng"

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini pada prinsipnya adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan apabila tidak memperoleh bantuan dari beberapa pihak. Maka tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.
2. Bapak Sutomo, selaku Kepala Sekolah SLTP I Pilangkenceng yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SLTP I Pilangkenceng.
3. Pihak-pihak yang belum disebutkan, yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Menyadari bahwa ilmu yang dimiliki masih terbatas,

tentunya dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang mendorong ke arah kemajuan.

Akhirnya, sangat besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

JUDUL	i
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Keterbatasan Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Membaca	8
2.2 Macam-macam Membaca	11
2.3 Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	27

DAFTAR ISI		Halaman
3.3 Instrumen Penelitian		28
3.4 Pengumpulan Data		35
3.5 Analisis Data		36
HALAMAN JUDUL		i
ABSTRAKSI		ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING		vii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI		viii
MOTTO		ix
PERSEMBAHAN		x
KATA PENGANTAR		xi
DAFTAR ISI		xiii
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang Masalah		1
1.2 Rumusan Masalah		5
1.3 Tujuan Penelitian		5
1.4 Kegunaan Penelitian		6
1.5 Keterbatasan Penelitian		6
1.6 Definisi Istilah		7
BAB II KAJIAN PUSTAKA		8
2.1 Pengertian Membaca		8
2.2 Macam-macam Membaca		11
2.3 Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret		16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1 Rancangan Penelitian		26
3.2 Populasi dan Sampel		27

	Halaman
BAB I	
3.3 Instrumen Penelitian	28
3.4 Pengumpulan Data	35
3.5 Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN

seperti halnya dalam koran, buku-buku, majalah, televisi dan sebagainya. Hal itu membuktikan bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan yang amat penting dalam memperoleh informasi.

Adapun tujuan utama kegiatan membaca adalah menangkap informasi yang terdapat dalam bacaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membaca dalam hati. Tarigan (1984:6) dalam bukunya *Membaca Sebagai Suatu Keahlian Berbahasa* menyatakan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Burnen (1983:55-59) dalam bukunya *Problema dan Pengajaran Bahasa Indonesia* mengemukakan bahwa tujuan membaca bermacam-macam. Berdasarkan jenisnya membaca mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membaca intensif bertujuan untuk memahami keseluruhan bahan bacaan itu sampai kepada bagian-bagiannya yang